

## V. KESIMPULAN dan SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm kabupaten Agam Sumatera Barat maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik pemeliharaan ternak sapi perah Lassy Dairy Farm Kabupaten Agam Sumatera Barat menggunakan jenis bibit sapi FH, yang didapat dari daerah Jawa dan Padang Panjang. Pakan yang diberikan pada ternak adalah pakan hijauan dan konsentrat. Jumlah pakan hijauan yang diberikan sebanyak 34,79 kg/ST/hari dan untuk jumlah konsentrat yang diberikan sebanyak 16,01 kg/ST/hari. Tatalaksana pemeliharaan dilaksanakan secara intensif, pembersihan kandang dilakukan 2 kali sehari untuk ternak yang diperah dimandikan terlebih dahulu. Pengendalian penyakit dilakukan hanya dengan menjaga kebersihan kandang, pengobatan penyakit hanya diberikan obat tradisional dan obat probiotik.
2. Performans produksi susu yang dihasilkan oleh peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm rata-rata 10,36 liter/ekor/hari, jumlah sapi yang laktasi sebanyak 27 ekor.
3. Aspek pendapatan pada peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm selama 1 tahun sebesar Rp 139.411.088/ tahun, atau sebesar Rp 11.617.590/ bulan atau sebesar Rp 387.253/ hari. Untuk R/C ratio yaitu 1,13 berarti usaha ternak sapi perah Lassy Dairy Farm menguntungkan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan bahwa untuk pemberian hijauan sesuai dengan takaran atau bobot badan ternak dan meningkatkan kualitas pakan supaya produksi bisa berjalan lebih baik lagi. Performans produksi perlu ditingkatkan seperti kemampuan produksi susu sapi, seiring dengan peningkatan aspek teknis, aspek ekonomi juga harus ditingkatkan , apabila penerapan aspek teknis dan performans produksi bisa berjalan dengan baik maka penerimaan juga dapat meningkat. Sebab itu salah satu peningkatan yang baik dalam menambah pendapatan berupa meningkatkan manajemen pemeliharaan.

